

ABSTRACT

Ruas JL. Karangobar Banjarnegara highway is a collector's road, on the road there are often traffic accidents that result in fatalities and materials. Traffic safety on the road is very important. Indicators in determining traffic safety are the number or not of accidents that occur on the road. One of the locations that are prone to traffic accidents is Karangobar Highway, Banjarnegara Regency, Central Java. This study was conducted to find out the location of accident-prone areas (blackspots), find out the relationship between the value of fingers - finger bends, degrees of curvature, land and superelevation. One of the causes of traffic accidents is the existence of geometric roads that are less than ideal. Therefore, it is necessary to evaluate the geometric path, especially at the black spot.

Primary data collection that includes LHR average speed data in 2021, road geomtric conditions and road facilities equipment. While secondary data that includes LHR data 2016 - 2020 from binamarga website and accident data obtained from Satlantas Banjarnegara. The research method used in this study is the comparison method. This method compares the situation in the field with existing regulations, in this case used geometric planning procedures for intercity roads in 1997. Based on the results of the analysis of accident data, in the black spot of karangkobar highway banjarnegara regency, Central Java is at turn 1, turn 2 and land. The geometric conditions at all three points are not ideal that do not yet comply with existing rules such as finger bends, curved degrees and landness that are less than the minimum standard.

Keywords: Geometric Road, Accident, Blackspot

ABSTRAK

Ruas JL.Raya Karangobar Banjarnegara merupakan jalan kolektor, pada jalan tersebut seringkali terjadi kecelakaan lalu lintas yang mengakibatkan korban jiwa maupun materi. Keselamatan lalu lintas di jalan raya merupakan satu hal yang sangat penting. Indikator dalam menentukan keselamatan lalu lintas adalah banyak atau tidaknya kecelakaan yang terjadi di jalan tersebut. Salah satu lokasi yang rawan akan kecelakaan lalu lintas yaitu Jalan raya Karangobar Kabupaten Banjarnegara, Jawa Tengah. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui lokasi daerah rawan kecelakaan (*blackspot*), mengetahui hubungan anatar nilai jari - jari tikungan,derajat kelengkungan, kelandaian dan superelevasi. Salah satu penyebab kecelakaan lalu lintas yaitu adanya geometrik jalan yang kurang ideal. Oleh karena itu , perlu di lakukan evaluasi terhadap geometrik jalan khususnya pada titik *black spot*.

Pengumpulan data primer yang meliputi data kecepatan rata - rata data LHR tahun 2021, kondisi geomtrik jalan dan perlengkapan fasilitas jalan. Sedangkan data sekunder yang meliputi data LHR 2016 - 2020 dari website Binamarga dan data kecelakaan diperoleh dari Satlantas Banjarnegara. Metode penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu metode perbandingan. Metode ini membandingkan keadaan di lapangan dengan peraturan yang ada, dalam hal ini di gunakan Tata Cara Perencanaan Geometrik Jalan Antar Kota Tahun 1997. Berdasarkan hasil analisis data kecelakaan, di dapatkan titik *black spot* jalan raya Karangobar Kabupaten Banjarnegara, Jawa Tengah berada pada tikungan 1, tikungan 2 dan kelandaian. Kondisi geometrik pada ketiga titik tersebut tidak ideal yang belum sesuai dengan peraturan yang ada seperti jari – jari tikungan, derajat lengkung dan kelandaian yang kurang dari standar minimum.

Kata Kunci : Geometrik Jalan, Kecelakaan, *Blackspot*